

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR DOMINAN KEJADIAN HIPERTENSI
PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS KLUNGKUNG 1
TAHUN 2026**



Oleh :

NI PUTU DELANIA DAMAYANTI

NIM. P07120222077

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2026**

**ANALISIS FAKTOR DOMINAN KEJADIAN HIPERTENSI
PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS KLUNGKUNG 1
TAHUN 2026**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

**Oleh :
NI PUTU DELANIA DAMAYANTI
NIM. P07120222077**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS FAKTOR DOMINAN KEJADIAN HIPERTENSI
PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS KLUNGKUNG 1
TAHUN 2026**

Diajukan oleh :
NI PUTU DELANIA DAMAYANTI
NIM. P07120222077

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :


Ketut Sudiantara, A. Per Pen. S. Kep. Ns. M. Kes
NIP. 196808031989031003

Pembimbing Pendamping :


Dr. Drs. I Wawan Mustika, M. Kes
NIP. 196508111988031002

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**


I Made Sukaria, S. Kep. Ners., M. Kep.
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI
ANALISIS FAKTOR DOMINAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA
LANSIA DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS KLUNGKUNG 1
TAHUN 2026

Diajukan Oleh :
NI PUTU DELANIA DAMAYANTI
NIM. P07120222077

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA
TANGGAL : 9 JUNI 2026

TIM PENGUJI :

- | | |
|--|---------|
| 1. <u>I Gusti Ketut Gede Ngurah, S.Kep.,Ns.,M.Kes.</u> (Ketua) | (.....) |
| NIP. 196303241983091001 | |
| 2. <u>Dr. Ns. I Wayan Suardana, S.Kep.M.Kep.</u> (Anggota) | (.....) |
| NIP. 197201091996031001 | |
| 3. <u>Dr. Agus Sri Lestari, SST.S.Kep.Ns.M.Erg</u> (Anggota) | (.....) |
| NIP. 196408131985032002 | |

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep.
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ni Putu Delania Damayanti
NIM : P07120222077
Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2026
Alamat : Desa Aan, Kec. Banjarangkan, Kab. Klungkung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Analisis Faktor Dominan Kejadian Hipertensi Pada Lansia di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Klungkung 1 Tahun 2026 adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 9 Juni 2026
Yang membuat pernyataan



Ni Putu Delania Damayanti
NIM. P07120222077

**ANALYSIS OF DOMINANT FACTORS ASSOCIATED WITH
HYPERTENSION AMONG ELDERLY IN THE WORKING
AREA OF UPTD PUSKESMAS KLUNGKUNG 1
IN 2026**

ABSTRACT

Hypertension is a major health problem among the elderly at UPTD Puskesmas Klungkung I, requiring the identification of its primary triggers. This study aimed to analyze the dominant factors associated with hypertension among the elderly in the work area of UPTD Puskesmas Klungkung I in 2026. This quantitative analytical observational study applied a cross-sectional approach. A sample of 99 elderly respondents was selected using purposive sampling. Data were collected via questionnaires and blood pressure measurements, then analyzed using the Pearson Chi-Square test and binary logistic regression. The results showed that most respondents (76.8%) had hypertension. Bivariate analysis indicated that genetic factors ($p = 0.002$) and obesity ($p = 0.024$) were significantly associated with hypertension, while age, gender, smoking, coffee consumption, diet, stress, and physical activity were not ($p > 0.05$). Multivariate analysis revealed that genetic factors were the most dominant risk factor with an Adjusted Odds Ratio (aOR) of 5.415 (95% CI: 1.841–15,928), followed by obesity with an aOR of 4.227 (95% CI: 1.240–14,412). In conclusion, genetic factors and obesity are the primary triggers of hypertension, with genetics as the most dominant determinant.

Keywords: *hypertension; elderly; analysis; dominant factors.*

**ANALISIS FAKTOR DOMINAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA
LANSIA DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS
KLUNGKUNG 1 TAHUN 2026**

ABSTRAK

Hipertensi menjadi masalah kesehatan utama pada lansia di UPTD Puskesmas Klungkung 1, sehingga perlu diidentifikasi faktor pemicu utamanya. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor dominan kejadian hipertensi pada lansia di wilayah kerja UPTD Puskesmas Klungkung 1 Tahun 2026. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian melibatkan 99 lansia yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan pengukuran tekanan darah, yang kemudian dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* dan uji regresi logistik biner. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden (76,8%) mengalami hipertensi. Hasil analisis bivariat menunjukkan faktor genetik ($p = 0,002$) dan obesitas ($p = 0,024$) berhubungan signifikan dengan hipertensi, sedangkan usia, jenis kelamin, merokok, kopi, pola makan, stres, dan aktivitas fisik tidak signifikan ($p > 0,05$). Analisis multivariat menunjukkan faktor genetik menjadi faktor risiko paling dominan dengan nilai *Adjusted Odds Ratio* (aOR) sebesar 5,415 (95% CI: 1,841–15,928), diikuti obesitas dengan aOR sebesar 4,227 (95% CI: 1,240–14,412). Kesimpulan penelitian ini adalah faktor genetik dan obesitas merupakan pemicu utama hipertensi pada lansia, dengan faktor genetik sebagai determinan paling dominan.

Kata kunci: hipertensi; lansia; analisis; faktor dominan.

RINGKASAN PENELITIAN
ANALISIS FAKTOR DOMINAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA
LANSIA DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS
KLUNGKUNG 1 TAHUN 2026

Oleh : Ni Putu Delania Damayanti

A. Masalah Penelitian

Hipertensi adalah penyakit tidak menular dengan peningkatan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan/atau diastolik ≥ 90 mmHg. Penyakit ini dijuluki silent killer karena sering kali berkembang tanpa gejala klinis. Jika diabaikan, hipertensi dapat memicu komplikasi fatal seperti stroke, jantung koroner, dan gagal ginjal. Lansia menjadi kelompok paling rentan akibat proses penuaan alami yang menurunkan elastisitas pembuluh darah. Data WHO menunjukkan angka kejadian hipertensi global masih sangat tinggi. Di Indonesia, data Riskesdas mencatat tren prevalensi yang terus meningkat. Masalah ini juga nyata di Provinsi Bali, di mana hipertensi konsisten masuk sepuluh besar penyakit terbanyak. Salah satu wilayah dengan konsentrasi kasus tinggi pada lansia adalah UPTD Puskesmas Klungkung 1. Hipertensi dipengaruhi interaksi kompleks berbagai faktor risiko. Faktor yang tidak dapat diubah meliputi usia, jenis kelamin, dan genetika. Sementara faktor yang dapat diubah meliputi merokok, konsumsi kopi, pola makan, stres, aktivitas fisik, dan obesitas. Banyaknya variabel ini menyulitkan penentuan prioritas penanganan di fasilitas kesehatan primer. Oleh karena itu, penelitian analitik ini penting dilakukan untuk mengidentifikasi faktor risiko yang bertindak sebagai pemicu paling dominan di wilayah tersebut.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menganalisis faktor dominan yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada lansia di wilayah kerja UPTD Puskesmas Klungkung I Tahun 2026. Secara khusus, penelitian ini ditujukan untuk memetakan karakteristik demografi responden, mengukur angka kejadian hipertensi, menganalisis hubungan masing-masing variabel independen secara parsial (bivariat), serta menentukan variabel yang memiliki kontribusi risiko paling

kuat (multivariat) sebagai acuan penyusunan program pengendalian penyakit yang lebih efektif.

C. Metode Penelitian

Penelitian kuantitatif analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional* ini dilakukan di UPTD Puskesmas Klungkung 1 tahun 2026. Sampel dipilih menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, menghasilkan 99 responden lansia. Pengumpulan data menggunakan kuesioner terstruktur untuk karakteristik, genetik, merokok, kopi, pola makan, stres, dan aktivitas fisik. Pengukuran objektif obesitas menggunakan IMT, sedangkan kejadian hipertensi diukur menggunakan sfigmomanometer digital terkalibrasi. Analisis data meliputi univariat untuk distribusi frekuensi, bivariat dengan uji *Chi-Square* untuk mencari nilai OR, serta multivariat menggunakan uji regresi logistik biner metode *Enter* untuk menentukan faktor pemicu paling dominan.

D. Hasil Penelitian

Analisis univariat terhadap 99 lansia menunjukkan mayoritas responden berada pada kelompok lansia muda usia 60–74 tahun yaitu sebanyak 63 orang (63,6%), berjenis kelamin perempuan sebanyak 52 orang (52,5%), berpendidikan SD sebanyak 51 orang (51,5%), dan tidak bekerja sebanyak 54 orang (54,5%). Terkait variabel dependen, sebagian besar responden mengalami hipertensi yaitu sebanyak 76 lansia (76,8%), sedangkan yang tidak mengalami hipertensi sebanyak 23 lansia (23,2%). Hasil analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square* menjabarkan bahwa faktor usia tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian hipertensi ($p = 0,096$; OR = 2,480; 95% CI: 0,833–7,386). Faktor jenis kelamin juga menunjukkan hasil yang tidak signifikan ($p = 0,606$; OR = 1,278; 95% CI: 0,502–3,253). Namun, temuan berbeda didapatkan pada faktor genetik yang terbukti memiliki hubungan signifikan dengan kejadian hipertensi ($p = 0,002$; OR = 4,857; 95% CI: 1,715–13,754), di mana lansia dengan riwayat keluarga memiliki angka kejadian hipertensi yang lebih tinggi. Sementara itu, lima variabel perilaku lainnya tidak menunjukkan hubungan statistik yang bermakna. Kebiasaan merokok terbukti tidak signifikan ($p = 0,661$; OR = 1,233; 95% CI: 0,482–3,155). Konsumsi kopi secara statistik juga tidak signifikan meskipun nilainya mendekati batas kritis ($p = 0,055$; OR = 2,688; 95% CI: 0,956–7,557). Pola makan menunjukkan angka

persentase yang hampir seragam sehingga tidak signifikan ($p = 0,942$; $OR = 1,035$; 95% CI: 0,407–2,633). Begitu pula dengan tingkat stres ($p = 0,661$; $OR = 0,811$; 95% CI: 0,317–2,074) serta aktivitas fisik ($p = 0,976$; $OR = 0,986$; 95% CI: 0,379–2,563) yang tidak memiliki hubungan bermakna dengan tekanan darah responden. Sebaliknya, faktor klinis berupa obesitas terbukti berhubungan nyata secara signifikan dengan kejadian hipertensi ($p = 0,024$; $OR = 3,645$; 95% CI: 1,132–11,742). Pada tahap akhir, analisis multivariat regresi logistik biner dilakukan dengan memasukkan variabel faktor genetik dan kategori obesitas secara bersamaan. Hasil pemodelan akhir membuktikan kedua variabel secara simultan tetap berhubungan signifikan dengan hipertensi. Variabel faktor genetik memiliki nilai $p = 0,002$ dengan *Adjusted Odds Ratio* (aOR) sebesar 5,415 (95% CI: 1,841–15,928), sedangkan variabel kategori obesitas memiliki nilai $p = 0,021$ dengan nilai aOR sebesar 4,227 (95% CI: 1,240–14,412). Berdasarkan nilai koefisien risiko tersebut, faktor genetik disimpulkan sebagai faktor risiko paling dominan yang memicu kejadian hipertensi pada lansia di lokasi penelitian.

E. Simpulan Dan Saran

Mayoritas responden adalah lansia muda, perempuan, berpendidikan SD, tidak bekerja, dan 76,8% mengalami hipertensi. Analisis bivariat menunjukkan hanya faktor genetik ($p=0,002$) dan obesitas ($p=0,024$) yang berhubungan signifikan dengan hipertensi. Secara multivariat, faktor genetik menjadi pemicu paling dominan dengan nilai aOR 5,415, diikuti obesitas dengan aOR 4,227. Puskesmas Klungkung 1 disarankan memperketat skrining riwayat penyakit keluarga di Posbindu serta menggalakkan konseling gizi intensif. Lansia diimbau rutin memeriksa tekanan darah dan menjaga berat badan. Peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel klinis lain seperti kolesterol menggunakan desain kohort prospektif.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor Dominan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Klungkung 1”** dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Keperawatan pada Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Dalam proses penyusunan Skripsi ini, peneliti menyadari bahwa keberhasilan penyelesaian karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST., M.Keb, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh pendidikan Sarjana Terapan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep, Ners, M.Kep, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam penyelesaian Skripsi ini.
3. Ibu Ns. Nengah Runiari, S.Kp, M.Kep, SP.Mat, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan yang telah memberikan arahan, motivasi, serta dukungan selama peneliti menempuh pendidikan hingga tahap penyusunan Skripsi ini.
4. Bapak Ketut Sudiantara, A.PerPen, S.Kep, Ns, M.Kes, selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, serta membimbing peneliti dengan penuh kesabaran sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Drs. I Wayan Mustika, M.Kes., selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan masukan, saran, serta bimbingan dalam proses penyusunan Skripsi ini.

6. Seluruh dosen dan staf Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta dukungan selama proses pendidikan berlangsung.
7. Kepada kedua orang tua tercinta, ayah saya I Nengah Sentana yang senantiasa bekerja keras dan berjuang tanpa lelah untuk membiayai pendidikan saya hingga saat ini, serta ibu saya Ni Kadek Sutini yang selalu memberikan doa, dukungan moral, motivasi, perhatian, dan kasih sayang yang tiada henti kepada peneliti selama menempuh pendidikan hingga proses penyusunan skripsi ini.
8. Kepada adik-adik saya tercinta, Maylia, Nadine, dan Winda yang selalu memberikan keceriaan dan semangat, serta kakak saya Diah Sintha yang selalu menjadi support system terbaik, tempat berbagi cerita, dan sumber dukungan bagi peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Kepada sahabat dan teman-teman saya, Dewik, Dian, Kristina, dan Yesi yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, serta bantuan kepada peneliti selama proses penyusunan proposal hingga penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini di masa mendatang.

Denpasar,

Peneliti

DAFTAR ISI

<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Konsep Dasar Hipertensi.....	8
1. Definisi hipertensi	8
2. Etiologi hipertensi	8
3. Patofisiologis.....	9
4. Klasifikasi hipertensi.....	10
5. Tanda dan gejala hipertensi	11
6. Pemeriksaan penunjang hipertensi	12
7. Penatalaksanaan hipertensi	12
8. Komplikasi hipertensi	13
B. Faktor Risiko Hipertensi	14
C. Faktor Usia Terhadap Kejadian Hipertensi	16
D. Faktor Jenis Kelamin Terhadap Kejadian Hipertensi.....	16
E. Faktor Genetik Terhadap Kejadian Hipertensi.....	17
F. Kebiasaan Merokok terhadap Kejadian Hipertensi.....	18
G. Konsumsi Kopi terhadap Kejadian Hipertensi.....	20
H. Pola Makan Terhadap Kejadian Hipertensi.....	21
I. Tingkat Stres Terhadap Kejadian Hipertensi.....	22

J. Aktivitas Fisik Terhadap Kejadian Hipertensi	23
K. Kelebihan Berat Badan (Obesitas) Terhadap Kejadian Hipertensi	24
BAB III KERANGKA KONSEP	26
A. Kerangka Konsep	26
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	27
1. Variabel Penelitian	27
2. Definisi Operasional.....	27
C. Hipotesis.....	31
BAB IV METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Alur Penelitian	33
C. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	34
D. Populasi Dan Sampel	34
E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Jenis data yang dikumpulkan	36
2. Cara mengumpulkan data.....	37
3. Instrumen pengumpulan data	38
F. Pengolahan Dan Analisis Data	42
G. Etika Penelitian	46
1. <i>Informed Consent</i> (Persetujuan Responden).....	46
2. <i>Anonymity</i> (Tanpa Identitas)	46
3. <i>Confidentiality</i> (Kerahasiaan Data).....	46
4. <i>Beneficence</i> (Memberikan Manfaat)	47
5. <i>Non-Maleficence</i> (Tidak Merugikan Responden)	47
6. <i>Justice</i> (Keadilan).....	47
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan.....	64
C. Kelemahan.....	77
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	79
A. Simpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Klasifikasi Hipertensi.....	12
Tabel 2	Klasifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT).....	26
Tabel 3	Definisi Operasional Analisis Faktor Dominan Kejadian Hipertensi Lansia di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Klungkung 1.....	29
Tabel 4	Karakteristik Responden Penelitian di Wilayah Kerja.....	50
Tabel 5	Distribusi Kejadian Hipertensi Pada Lansia.....	51
Tabel 6	Distribusi Faktor Genetik Pada Lansia.....	52
Tabel 7	Distribusi Kebiasaan Merokok Pada Lansia.....	52
Tabel 8	Distribusi Konsumsi Kopi Pada Lansia.....	53
Tabel 9	Distribusi Pola Makan Pada Lansia.....	53
Tabel 10	Distribusi Tingkat Stres Pada Lansia.....	54
Tabel 11	Distribusi Aktivitas Fisik Pada Lansia.....	54
Tabel 12	Distribusi Obesitas Berdasarkan IMT Pada Lansia.....	55
Tabel 13	Hasil Analisis Hubungan Faktor Risiko dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia.....	56
Tabel 14	Hasil Analisis Faktor Dominan Kejadian Hipertensi Pada Lansia.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konsep Analisis Faktor Dominan Kejadian Hipertensi Lansia di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Klungkung 1.....	22
Gambar 2	Alur Penelitian Analisis Faktor Dominan Kejadian Hipertensi Lansia di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Klungkung 1.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan Penelitian.....	80
Lampiran 2	Realisasi Anggaran Biaya Penelitian.....	81
Lampiran 3	Lembar Permohonan Menjadi Responden.....	82
Lampiran 4	Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>).....	83
Lampiran 5	Instrumen Penelitian.....	86
Lampiran 6	<i>Dummy</i> Tabel.....	109
Lampiran 7	Surat Izin Study Pendahuluan.....	122
Lampiran 8	Surat Konfirmasi Izin Pengambilan Data.....	123
Lampiran 9	Lembar <i>Ethical Clearance</i>	124
Lampiran 10	Lembar DPMPTSP Kabupaten Klungkung.....	125
Lampiran 11	Hasil Output SPSS.....	126
Lampiran 12	Hasil Validasi Bimbingan SIAK.....	135
Lampiran 13	Hasil Turnitin.....	136
Lampiran 14	Bukti Penyelesaian Administrasi.....	137
Lampiran 15	Dokumentasi Penelitian.....	138